

Manajemen Strategik dan Implementasi Manajemen Penerimaanpeserta Didik Baru di SMK Ma'arif Cijulang

Andi abdul hanafi ¹, Imron rosadi ², Irsyad Khoerul Imam³, Rini indah sari ⁴,
Ulpah nupusiah ⁵

¹STITNU Al-Farabi Panganadaran : Andiabdulh5@gmail.com

²STITNU Al-Farabi Panganadaran : imronrosadi@stitnualfarabi.ac.id

³ STITNU Al-Farabi Panganadaran : irdyadkhoerul@stitnualfarabi.ac.id

⁴ STITNU Al-Farabi Panganadaran : riniindahsari01@gmail.com

⁵ STITNU Al-Farabi Panganadaran : Ulpahnupusiah23@gmail.com

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 01 No 2 July 2022

Hal : 380 - 391

<https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.69>

Received: 27 February 2022

Accepted: 25 March 2022

Published: 31 July 2022

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Panganadaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC
BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

This study aims to describe the Strategic Management of New Student Admissions at SMK MA'ARIF CIJULANG, new students are a very important activity in school. It is said so because if there is no acceptance, the school will not get students. If this happens, the existence of the school will be disrupted. This research was conducted using descriptive qualitative methods using data collection methods in the form of: interviews, observation and documentation. The results showed that (1) the strategic management activities of new student admissions at SMK MA'ARIF Cijulang were carried out in PPDB SMK MA'ARIF Cijulang. The promotion displayed the excellence and quality of the school, namely evidence of student achievement in trophies, certificates, medals, etc. (2) Planning before PPDB is by determining the capacity of prospective new students, determining the requirements for accepting new prospective students, then preparing PPDB information media and finally preparing administration and facilities and infrastructure. (2) The implementation of PPDB begins with the formation of a committee and the division of tasks for each committee. After that formed the admissions selection team, determination of the selection time, PPDB selection and the last is the announcement of the selection results. (3) The results of the acceptance of new students at SMK MA'ARIF CIJULANG are quite good, this is evidenced in the acceptance period in the 2022/2023 school year SMK MA'ARIF CIJULANG obtained as many as 19 students within a period of two months. (4) Evaluation of PPDB at SMK MA'ARIF CIJULANG using the accountability report system (LPJ) after PPDB. This report was submitted in a special committee meeting regarding the process of PPDB activities from beginning to end.

Keywords: *Management, NewStudent Admission*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Strategik Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMK MA'ARIF CIJULANG, Peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah akan tidak mendapatkan peserta didik. Apabila hal tersebut terjadi, maka eksistensi sekolah pun akan terganggu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kegiatan manajemen strategik penerimaan mahasiswa baru di SMK MA'ARIFCijulang yang dilakukan dalam PPDB SMK MA'ARIF Cijulang. Dalam promosi tersebut ditampilkan keunggulan dan kualitas sekolah yaitu bukti prestasi siswa dalam piala, piagam, medali dll. (2) Perencanaan sebelum PPDB adalah dengan penetapan daya tampung calon peserta didik baru, menetapkan syarat-syarat penerimaan calon peserta didik baru, kemudian persiapan media informasi PPDB dan yang terakhir persiapan administrasi dan sarana dan prasarana. (2) Pelaksanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia dan pembagian tugas masing-masing panitia. Setelah itu membentuk tim seleksi penerimaan, penentuan waktu seleksi, seleksi PPDB dan yang terakhir adalah pengumuman hasil seleksi. (3) Hasil penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF CIJULANG terbilang cukup baik, hal ini dibuktikan dalam masa penerimaan pada tahun ajaran2022/2023 SMK MA'ARIF CIJULANG memperoleh sebanyak 19 pesertadidik dalam jangka waktu dua bulan. (4) Evaluasi PPDB di SMK MA'ARIF CIJULANG menggunakan system laporanpertanggung jawaban (LPJ) pasca PPDB. Laporan ini disampaikan dalam rapat khusus panitiatentang proses kegiatan PPDB dari awal hinggaakhir.

Keywords: *Manajemen, Penerimaan Peserta didik Baru.*

Pendahuluan

Strategi adalah hal yang teramat penting bagi kelangsungan jalannya sebuah organisasi, oleh karena itu untuk mencapai sasaran atau tujuan yang efektif dan efisien, sebuah organisasi harus bisa menghadapi setiap persoalan atau hambatan yang datang, baik dari dalam organisasi itu sendiri maupun dari luar. Hitt mendefinisikan manajemen strategik sebagai suatu seni dan ilmu untuk menciptakan keunggulan bersaing yang berkesinambungan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan, dengan bahasa yang hampir sama Akdon mengatakan bahwa manajemen strategi merupakan arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada perkembangan suatu strategi atau strategi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Proses manajemen strategi ialah suatu cara dengan jalan bagaimana para perencana strategi menentukan sasaran dan membuat kesimpulan strategi (Mubarok et al., 2023). Penerimaan Peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah akan tidak mendapatkan peserta didik. Apabila hal tersebut terjadi, maka eksistensi sekolah

pun akan terganggu. Sehingga dalam waktu yang tidak lama sekolah bisa saja ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan.

Penerimaan pesertadidik umumnya dilaksanakan untuk kelas permulaan (kelas satu) akan tetapi tidak menutupkemungkinan juga dilaksanakan untuk kelas duaatau tiga (peserta didik pindahan). Dalam rangka kegiatan penerimaan peserta didik baru pemerintah RI dalam UUD 45 telah mengatur beberapa kebijakan yang wajib diperhatikan sekolah, karena kebijakan- kebijakan tersebut akan menjadi landasan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru (Nurwahidah et al., 2024).

Dalam UUD 1945, pada pembukaan alinea keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan Pemerintah Negara Indonesia ialah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Ini berarti bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia mempunyai kewajiban dan tanggungjawab untuk memberikan pendidikan kepada bangsa indonesia. Kewajiban dan tanggungjawab ini dituangkan dalam Bab XIII pasal 31 ayat (1) dan (2).

Ayat (1) yang berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatpengajaran”, mengandung jaminan bahwa setiap orang, warga negara indonesia, tidak peduliwarga negara Indonesia asli maupaun warga negara Indonesia keturunan asing,diberikan kesempatan yang seluas-luasnya, bahkan kesempatan itu dikukuhkan sebagai hak, untuk menuntut ilmu, untuk mendapatkan pengetahuan dan pendidikan. Ayat ini mengandung arti pula, bahwa dalam hal mendapatkkan pengajaran dan pendidikan, kita tidak diperkenankan/dibenarkan untuk mengadakan perbedaanperlakuan terhadap semua orangwarga negara. Kita tidak boleh membeda-bedakan,apakah itu anaknya pejabat atautakah anaknya apakah itu anaknya saudara atautakah anaknya orang lain. Semuanya adalah warga negara yang mempunyai hak yang sama.

Undang-undang pokok pendidikan no. 2 Tahun 1950 dikenal juga sebagai uu no. 12 tahun 1954. Bab XI pasal 17 berbunyi: “Tiap-tiap warga negara Republik Indonesia mempunyai hak yang sama untuk diterima menjadi murid suatu sekolah, jika memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan untuk pendidikan dan pengajaran pada seko.

Kebijakan operasional Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), didalamnya memuat beberapa poin aturan yang harus dijalankan oleh sekolah. Yakni pertama, mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima. Kedua, sistem pendaftaran dan

seleksi. Ketiga, waktu pendaftaran (dimulai-diakhiri). Kebijakan penerimaan peserta didik ini juga harus memuat tentang siapa saja yang masuk dalam bentukan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru sekolah, yang nantinya akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik baru. Kebijaksanaan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota (Imro., 2011).

Tujuan penelitian adalah 1). Untuk mengetahui manajemen strategik penerimaan mahasiswa baru di SMK MA'ARIF Cijulang 2). Untuk mengetahui implementasi perencanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang, 3). Untuk mengetahui implementasi pelaksanaan manajemen penerimaanpeserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang, 4). Untuk mengetahui implementasi evaluasi manajemen penerimaan peserta didikbaru di SMK MA'ARIF Cijulang.

Penelitian-penelitian tentang strategi rekrutmen siswa baru cukup banyak dilakukan, seperti penelitiannya Muhammad Janki Dausat (2017) yang meneliti tentang Manajemen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng berawal dari (1) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. (2) Formulasi strategi, MTs Al- Ikhsan Beji Kedungbanteng merumuskan strategi-strategi yang harus diterapkan yaitu: strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi. (3) Implementasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng yaitu pembentukan panitia PPDB, pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, persiapan berkas/dokumen administrasi, persiapan media promosi dan penentuan media yang digunakan, persiapan pelaksanaan PPDB dan persiapan sarana prasarana PPDB (Frolich, N. and Stensaker, 2010).

Menurut Stoner dalam T. Hani Handoko mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan seluruh usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Knezevich dalam bukunya Ali Imron mengungkapkan bahwa manajemen peserta didik atau pupil personel administration adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, dan layanan individual sepertimengembangkan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Rohiat mengatakan bahwa manajemen peserta didik adalah proses penataan peserta didik mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai lulus sesuai dengan tujuan institutional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien

Bahan dan Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitupenelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang kajian fenomenologis dan diungkapkan secara deskriptif analisis kritis, memfokuskan pada pengumpulan informasi tentang keadaan atau realita, menggambarkan sifat dari keadaan saat penelitian dilakukan, serta memeriksa dari suatu gejala tertentu secara alamiah (Moeloeng, 2004).

Penelitian ini dilakukan di SMK MA'ARIF Cijulang, yaitu pada bulan Januari 2022 sampai selesai. Lokasi ini terletak di Jl. Pantai Indah Batukaras No.08 kec. Parigi Kab. Pangandaran. Sumber data yang digunakan berupa informan, tempat/peristiwa dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumen.

Validitas data dalam penelitian adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersifat deskriptif-kualitatif dengan tehnik analisis interaktif model Miles dan Huberman (Sugiono, 2012) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Aksara.Sugiono, 2012).

Diskusi/Pembahasan

A. Manajemen strategik penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang

Berdasarkan hasil penelitian dari Frolich dalam jurnalnya yang berjudul Student recruitment strategies in higher education: promoting excellence and diversity. Penelitian tersebut membahas mengenai model promosi perekrutan peserta didik baru. Hal mempengaruhi strategi penerimaan siswa adalah keunggulan dan keragamandari sekolah tersebut. Dalam persiapan penerimaan peserta didik baru tentunya keunggulan dan keberagaman sekolah menjadi hal yang paling utama harus ditampilkan agar masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya karena memang mutu dan kualitas sekolah setingkat lebih tinggi dibanding sekolah lain.

Hal tersebut relevan dengan kegiatan yang dilakukan dalam PPDB SMK MA'ARIF Cijulang. Dalam promosi tersebut ditampilkan keunggulan dan kualitas sekolah yaitu bukti prestasi siswa dalam piala, piagam, medali dll (Imron, 2011).

B. Manajemen Penerimaan Peserta didik Baru di SMK MA'ARIF Cijulang

Perencanaan merupakan sebuah formulasi dari apa yang dimaksudkan akan terjadi di waktu masa yang akan datang. Dalam pandangan lain perencanaan adalah memilih atau menetapkan tujuan-tujuan, dan menentukan strategi, kebijakan, program, proyek, metode, sistem (cara), anggaran dan standar (barometer) yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam organisasi (Nawawi, n.d.).

Menurut Sondang P. Siagian dalam Hasibuan, Pengorganisasian (organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Sondang, 2001). Pengorganisasian ini bisa dibilang sebagai fungsi organik manajemen yang kedua, yang sangat vital untuk memungkinkan tercapainya tujuan direncanakan. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu sangat tepat bahwa fungsi pengorganisasian ini ditempatkan sebagai fungsi kedua sesudah perencanaan.

Pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang diantaranya pembentukan panitia PPDB, pembagian tugas panitia PPDB,

pembentukan timseleksi PPDB, waktu seleksi, seleksi PPDB, dan pengumuman hasil seleksi. Hal tersebut merupakan hasil yang disepakati dari rapat internal di SMK MA'ARIF Cijulang.

1. Pembentukan Panitia PPDB

Kegiatan awal dalam perencanaan kegiatan PPDB adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia PPDB di SMK MA'ARIF Cijulang dilakukan dengan melibatkan pengurus yayasan, pengurus sekolah, dewan guru dan karyawan. Pembentukan panitia PPDBdilaksanakan satu kali untuk masa jabatan dua tahun yaknidibentuk pada bulan Desember ditahun pertama dan dibubarkan setelah pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) selesai pasca PPDB di tahun kedua. LPJ agenda PPDB dibuat satu tahun sekali dengan dilaporkan didalam rapat pelaporan hasil kegiatan.

Adapun tugas-tugas panitia tersebut adalah penanggung jawab bertugas sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan PPDB dan panitia. Ketua pelaksana bertanggung jawab atas terselenggarakannya perencanaan acara hingga selesai. Sekertaris bertugas untuk mencatat para peserta didik yang mendaftar dan yang diterima. Bendahara bertugas bertanggung jawab dan merencanakan anggaran PPDB dan manage keluar masuknya uang dalam agenda PPDB. Daftar ulang/ pemanggil bertugas mengurus registrasi pendaftaran calon peserta didik dari pendaftaran, daftarulang, hingga pemanggil calon peserta didik. Wawancara bertugas melakukan wawancara terhadap calon peserta didik dalam tes penempatan kelas. Membaca dan menulis bertugas sebagai penanggung jawab danpengatur tes membaca dan menulis. Berhitung bertugas sebagai penanggung jawab dan pengatur tes berhitung. Do"a sehari-hari bertugas sebagai penanggung jawab dan pengatur tes do"a sehari-hari. Hijaiyah bertugas sebagai penanggung jawab dan pengatur tes membacahuruf hijaiyah. Surat pilihan bertugas sebagai penanggung jawab dan pengatur tes surat pilihan. Pengatur anak bertugas sebagai penanggung jawab dan mengkondisikan calon pesertadidik dalam PPDB (Handoko, 2002).

2. Pembagian tugas panitia

Pembagian tugas ini ditentukan berdasarkan pada job description yang sudah diembankan atas masing-masing bagian yang telah ditentukan atau ditunjuk, proses

pembagian tugas yang dilakukan dimulai dari penanggung jawab, ketua PPDB, sekretaris, bendahara, panitia placement test.

3. Pembentukan tim seleksi

Tim seleksi merupakan bagian dari kepanitiaan. Tim seleksi ini nantinya akan bertugas untuk melakukan tes kepada calon peserta didik baru. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes wawancara, membaca dan menulis, berhitung, doa sehari-hari, membaca huruf hijaiyah, dan hafalan surat (Al Qur'an) pilihan. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon peserta didik dalam menguasai bidang-bidang tersebut. Nantinya akan ada penilaian dari masing-masing tes, lalu digabung atau dijumlahkan menjadi satu dan akan keluar hasilnya. Akan tetapi untuk melihat kemampuan calon peserta didiknya juga tetap akan dilihat dari nilai dari masing-masing tes.

4. Waktu Seleksi

Adapun waktu pendaftaran peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang dimulai pada bulan April sampai bulan Juni setiap tahunnya, hanya saja mungkin tanggalnya yang berbeda. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang bisa terbilang cukup lama. Dari data yang diperoleh pembukaan PPDB yang dilakukan memakan waktu selama 2 bulan.

Ketentuan Waktu	Keterangan Kegiatan
29 April – 29 Juni 2022	Pendaftaran Siswa Baru
4 Juli 2022	Pengumuman Penerimaan Siswa Baru
05 – 13 Juli 2022	Daftar Ulang, Pelunasan biaya perlengkapan.

Tabel 1. Ketentuan Pendaftaran Hasil Penelitian di SMK MA'ARIF Cijulang

5. Seleksi PPDB

Pengumuman penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang menggunakan sistem pengumuman dengan surat keterangan (diterima/tidak diterima). Surat keterangan tersebut diambil oleh para wali murid di sekolah.

Sistem pengumuman pasca pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang dilaksanakan dengan pemberian surat langsung kepada para wali murid calon peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang.

Dari hasil penelitian diatas dapat kita lihat bahwa pelaksanaan manajemen penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang terfokus pada pelaksanaan agenda penerimaan peserta didik baru ini. Dari mulai kepanitiaan hingga pengumuman seleksi dipersiapkan dengan sebaik mungkin dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai dengantarget yang telah ditetapkan (Imron, n.d.).

C. Pelaksanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK MA'ARIF Cijulang

Menurut Sondang P. Siagian dalam Hasibuan, Pengorganisasian (organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Pengorganisasian ini bisa dibilang sebagai fungsi organik manajemen yang kedua, yang sangat vital untuk memungkinkan tercapainya tujuan direncanakan. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu sangat tepat bahwa fungsi pengorganisasian ini ditempatkan sebagai fungsi kedua sesudah perencanaan.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMK MA'ARIF Cijulang peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Ibu Hj. Edeh Sahidah, S.Ag., MM.. Menurut Ibu Edeh, beliau mengatakan bahwa setiap tahunnya SMK MA'ARIF Cijulang membuat perencanaan PPDB dalam rapat internal para pengurus madrasah. Langkah- langkah yang dilakukan adalah pembentukan panitia PPDB, pembagian tugas panitia, pembentukan tim seleksi, seleksi PPDB, dan pengumuman hasil seleksi (Hasibuan Malayu, n.d.).

D. Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK MA'ARIF Cijulang

Menurut Sondang P. Siagian dalam Hasibuan, Penilaian (evaluating) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses

pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai (Nizar, n.d.).

Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana kinerja yang telah dilakukan oleh para anggota, apakah sudah sesuai dengan rencana dan apakah belum. Penilaian ini nantinya akan mengerucut pada evaluasi. Dalam evaluasi ini nantinya akan ada namanya perbaikan.

Setiap program/ kegiatan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Hal ini karena sebaik-baik apapun suatu program itu direncanakan, tentunya ada saja masalah/ kekurangan didalamnya. Sering kali ketika kita membuat sebuah program kita menambahkan sesuatu yang baru dalam program tersebut dan atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini wajarwajar saja, karena memang biasanya keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lain itu tidak akan sama. Intinya,apapun strategi/cara/sistem yang digunakan semata-mata hanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Setiap selesainya agenda penerimaan peserta didik baru, sekertaris akan menyusun laporan hasil kegiatan PPDB dan nantinya akan dilaporkan dalam rapat pelaporan LPJ(laporan pertanggung jawaban) bersama.

SMK MA'ARIF Cijulang dalam penerimaan peserta didik baru ini melaksanakan evaluasi dalam bentuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang dibahas dalam rapat panitia. Dari evaluasi ini diharapkan akan adanya perbaikan dan inovasi baru di masa penerimaan yang akan datang.

Laporan pertanggung jawaban (LPJ) adalah bentuk evaluasi karena didalamnya adadata-data hasil dari sebuah kegiatan yang dilaporkan dalam bentuk yang utuh, sehingga bisadiketahui oleh seluruh panitia dan tujuannya adalah adanya perbaikan di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK MA'ARIF Cijulang tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik di SMK MA'ARIF Cijulang, tahapantahapan yang dilakukan SMK MA'ARIF Cijulang dalam agenda penerimaan peserta didik baru antara lain dimulai dari: perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi. Kegiatan

manajemen strategik penerimaan mahasiswa baru di SMK MA'ARIF Cijulang yang dilakukan dalam PPDB SMK MA'ARIF Cijulang. Dalam promosi tersebut ditampilkan keunggulan dan kualitas sekolah yaitu bukti prestasi siswa dalam piala, piagam, medali dll.

Perencanaan yang dilakukan sebelum dimulainya PPDB adalah dengan penetapan daya tampung calon peserta didik baru, dalam penetapan daya tampung peserta didik ini SMK MA'ARIF Cijulang melihat kapasitas bangku yang tersedia lalu keefektifan pembelajarandikelas dan yang terakhir menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Selanjutnya menetapkan syarat-syarat penerimaan calon peserta didik baru, kemudian persiapan media informasi PPDB dan yang terakhir persiapan administrasi dan sarana dan prasarana.

Pelaksanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia dan pembagian tugasmasing-masing panitia. Setelah itu membentuk tim seleksi penerimaan, kemudianpenentuan waktu seleksi, kemudian seleksi PPDB dan yang terakhir adalah pengumuman hasil seleksi.

Evaluasi PPDB di SMK MA'ARIF Cijulang menggunakan system laporan pertanggungjawaban (LPJ) pasca PPDB. Laporan ini disampaikan dalam rapat khusus panitia tentang proses kegiatan PPDB dari awal hingga akhir.

Referensi

- Aksara.Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung : CV Alfabeta*.
- Frolich, N. and Stensaker, B. (2010). "Student recruitment strategies in higher education: promoting excellence and diversity?" *International Journal of Educational Management*, 24(4).
- Handoko, T. H. (2002). Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia,. *Yogyakarta:BPEF*.
- Hasibuan Malayu, S. P. (n.d.). Manajemen Sumber Daya Manusia. , *Jakarta: Bumi*.
- Imro., A. (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. *Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Imron, A. (n.d.). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. *Malang: Bumi Aksara*.
- Imron, A. (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. *Jakarta: PT Bumi Aksara*.

- Moeloeng, L. J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. . . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, A. W., Alfiyatun, Sulistia, D. S., & Nurwahidah, I. (2023). Kebijakan Sentralisasi dan Manajemen Straregik dalam Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 188–195. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.190>
- Nawawi, U. (n.d.). Manajemen Pendidikan Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kompetensi Wirausaha Santri Pada Pondok Pesantren Riyadlusharfiwalmantiq. *J-STAF(Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 1(2).
- Nizar, S. (n.d.). . Peserta Didik Dalam Perspektif Islam. Padang: IAIN Imam Bonjol Press.
- Nurwahidah, I., Nisa, R., Nurjamaludin, & Nurhidayat, R. (2024). Karakteristik Kepemimpinan Efektif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(4), 449–456. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.300>